

Pengaruh Gaya Kepemimpinan Demokratis Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan pada PT. Jasa Mutu Mineral Indonesia di Kota Samarinda

Yusuf Ali^{1*}, Suwoko²

^{1,2}Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur, Samarinda, Indonesia

*KontakEmail: yusuf.ali.ya299@gmail.com.

Diterima: 30/07/19

Revisi: 05/08/19

Diterbitkan: 30/04/20

Abstrak

Tujuan studi: Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh gaya kepemimpinan demokratis terhadap produktivitas kerja karyawan pada PT. Jasa Mutu Mineral Indonesia di Kota Samarinda. Pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner pada 79 karyawan.

Metodologi: Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan menggunakan bantuan SPSS. Teknik sampling yang dipakai adalah metode kuesioner dan teknik pengujian data digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier sederhana, untuk menguji dan membuktikan hipotesis penelitian.

Hasil: Penelitian ini menggunakan analisis rentang skala dan regresi linier sederhana yang telah dilakukan dapat menyimpulkan bahwa pengaruh positif antara gaya kepemimpinan terhadap produktivitas kerja, itu berarti bahwa hipotesis yang diajukan mendapat dukungan / dapat diterima dan konsisten. Dengan kata lain kepemimpinan demokratis berpengaruh positif signifikan dengan produktivitas kerja.

Manfaat: Dapat disampaikan bahwa perusahaan harus melakukan peningkatan pekerjaan di masa depan yang berkaitan dengan gaya kepemimpinan Demokratis dan Produktivitas Kerja karyawan. Dan melakukan peningkatan sesuai dengan standart yang berlaku serta menginovasi agar terciptanya Produktivitas kerja karyawan yang lebih efektif membantu dalam memenuhi target yang diinginkan perusahaan.

Abstract

Purpose Of Study: This study aims to examine and analyze the influence of democratic leadership styles on employee productivity at PT. Indonesian Mineral Quality Services in Samarinda City. Data collection was carried out through questionnaires for 79 employees.

Methodology: The method used in this study is a qualitative method using SPSS assistance. The sampling technique used is the questionnaire method and data testing techniques used in this study using simple linear regression analysis, to test and prove the research hypothesis.

Results: This study uses scale analysis and simple linear regression that has been done can conclude that the positive influence between leadership style on work productivity, it means that the hypothesis proposed has support / is acceptable and consistent. In other words, democratic leadership has a significant positive effect on work productivity.

Benefits: It can be said that the company must do future work enhancements related to Democratic leadership style and Employee Productivity. And make improvements in accordance with applicable standards and innovate so that the creation of employee productivity more effectively helps in meeting the desired target of the company.

Kata Kunci: Gaya kepemimpinan Demokratis, Produktivitas Kerja Dan Karyawan

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Hampir semua perusahaan yang ada di Indonesia, Sumber Daya Manusia (SDM) sebagai salah satu sumber penentu pencapaian suatu organisasi. Oleh karena itu perusahaan yang khususnya bergerak di bidang jasa atau perdagangan yang mengandalkan tingkat produktivitas kerja di perusahaannya, maka perusahaan tersebut di tuntut untuk mampu mengoptimalkan produktivitas kerja karyawan tersebut dapat di lakukan melalui praktek kepemimpinan yang handal dan berpengaruh yang tinggi serta terarah.

Gaya kepemimpinan merupakan suatu cara pemimpin untuk mempengaruhi bawahannya yang dinyatakan dalam bentuk pola tingkah laku atau kepribadian. Terdapat beberapa gaya kepemimpinan yang di gunakan untuk suatu organisasi di antaranya adalah gaya kepemimpinan otkratis, demokratis, kharismatis, paternalistik dan partisipatif. Dari gaya kepemimpinan tersebut salah satunya ialah gaya kepemimpinan demokratis. Pentingnya gaya kepemimpinan demokratis bagi seorang pemimpin memberi pengaruh memberikan pengaruh sebagai pengontrol dan pengawas dari organisasi di mana setiap

tugas dan wewenang dari pengurus organisasi tersebut di atur sedemikian rupa hingga jelas bagian tugas yang mana nantinya tidak akan terjadi campur tangan bagian dalam organisasi. Pengaruh gaya kepemimpinan demokratis menjadi pusat perhatian bagi peneliti karena keberhasilan seorang pemimpin demokratis pembagaan tugas ini juga sangat efisien dan efektif bila di terapkan dalam suatu organisasi di mana tujuan utama organisasi adalah tercapainya tujuan dan kepentingan bersama.

Produktivitas kerja akan menjadi berkualitas apabila produktivitas kerja karyawannya baik. Bila perusahaan berkembang dengan pesat, perusahaan harus mampu memiliki karyawan yang menghasilkan produktivitas kerja karyawan yang baik. Karyawan produktivitas kerja yang tinggi di antaranya dapat di lihat dari kualitas hasil kerja, kuantitas hasil kerja, pengetahuan, kreativitas, kerjasama, keteguhan, inisiatif dan kualitas pribadi karyawan dengan produktivitas kerja yang tinggi akan berdampak perusahaan yang tinggi juga.

Berdasarkan pengamatan peneliti PT. Jasa Mutu Mineral Indonesia di Samarinda, gaya kepemimpinan demokratis berasumsi bahwa pendapat orang banyak lebih baik dari pada pendapatnya sendiri dan adanya partisipasi akan menimbulkan tanggung jawab bagi pelaksana, gaya kepemimpinan demokratis dalam kegiatan produktivitas kerjav karyawan sebagai perbandingan antara luaran dengan masukan. Menurut [Herjanto \(2012\)](#) produktivitas merupakan suatu ukuran yang menyatakan bagaimana baiknya sumber daya di atur dan di dimanfaatkan sebagai pencapaian hasil yang optimal.

Melihat besarnya peranan gaya kepemimpinan demokratis terhadap produktivitas kerja karyawan pada perusahaan. Maka produktivitas kerja karyawan yang di perhitungkan mempunyai konsep produktivitas kerja yang membahas upaya peningkatan. Siklus yang saling terhubung seperti pengukuran, evaluasi, perencanaan dan peningkatan. Untuk meningkatkan produktivitas kerja serta akan selalu mematuhi segala peraturan yang berlaku di perusahaan selain itu perusahaan turut melihat manfaat lain dengan kesetabilan produktivitas kerja maka akan memberikan keuntungan yang optimal bagi perusahaan.

1.2 Gaya Kepemimpinan Demokratis

Terdapat beberapa indikator yang dapat mempengaruhi gaya kepemimpinan demokratis antara lain adalah keputusan di buat bersama, menghargai potensi setiap bawahanya, mendengar kritik, saran dan pendapat bawahan, melakukan kerjasama dengan bawahan. Semua indikator tersebut sangat penting untuk diperhatikan oleh manajemen perusahaan. Menurut [Mifta Thoha \(2010\)](#), Gaya kepemimpinan demokratis mengatakan kereratan yang terkait dengan kekuatan para pengikut personal di sertakan dalam proses pemecahan masalah dalam mengambil keputusan.

Menurut [Rivai \(2014\)](#) Kepemimpinan demokratis terdapat beberapa karakteristik yang di milikinya. Karakteristik tersebut bisa di ketahui yaitu senang menerima saran, kritikan dan pendapat karyawan, berusaha mengutamakan kerja team dalam usaha pencapaian tujuan, ikhlas memberi kebebasan yang seluas- luasnya kepada karyawan yang berbuat kesalahan kemudian di perbaiki agar bawahan tidak mungulangi kesalahan yang sama tetapi lebih berani berbuat salah yang lain, bawahan pun selalu berusaha menjadi bawahan lebih sukses dari pada pemimpinnya, dan berusaha mengembangkan kapasitas diri sebagai pemimpin. [Miftah Thoha dalam Rivai \(2014\)](#) Menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan merupakan norma perilaku yang di gunakan oleh seseorang pada saat orang tersebut mencoba mempengaruhi prilaku orang lain atau bawahan.

1.3 Produktivitas Kerja Karyawan

Sedangkan untuk definisi varibael produktivitas kerja karyawan menurut [Sutrisnovi\(2011\)](#), menjelaskan bahwa produktivitas kerja karyawan di pengaruhi oleh beberapa faktor baik yang berhubungan dengan tenaga kerja itu sendiri maupun faktor lain, sepeti tingkat pendidikan, keterampilan, disiplin, sikap dan etika kerja, iklim kerja, teknologi, sara produksi, manajemen dan presentasi.

Menurut [Anoraga \(2009\)](#) Produktivitas adalah menghasilkan lebih banyak kualitas lebih baik dengan usaha yang sama. Produktivitas tenaga kerja adalah efisiensi proses menghasilkan dari sumber daya yang di pergunakan. Sedangkan menurut [Mathis dalam Butar \(2015\)](#), mendefinisikan produktivitas kerja merupakan pengukuran dan kuantitas dari pekerjaan dengan mempertimbangkan dari seluruh biaya yang terkait dan yang di perlukan untuk pekerjaan tersebut.

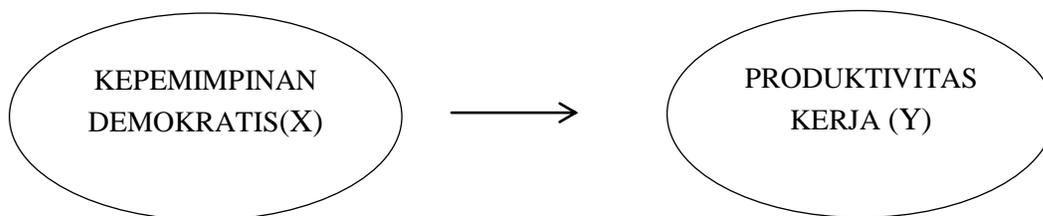
1.4 Peneliti Terdahulu

Tabel 1 : Tabel Penelitian Terdahulu

No	Penulis	Judul	Hasil
1	Fatmasari, Intan (2017)	Pengaruh Gaya Kepemimpinan Demokratis Terhadap Produktivitas Kerja Pada	Hasil penelitian menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan demikratis berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas

			Karyawan Pabrik Tahu Sejahtera Cikampek Jawa Barat	kerja karyawan pada pabrik tahu sejahtera cikampek jawa barat.
2	Lesmana, Indra (2016)	Pengaruh Gaya Kepemimpinan Demokratis Kepala Sekolah Terhadap Produktivitas Kerja Guru di SMK 3 Kota Bandung.		Hasil penelitian, bahwa gaya kepemimpinan demokratis kepala sekolah berada pada kategori efektif dan produktivitas kerja guru berada pada kategori tinggi. Selanjutnya. Dari hasil uji hipotesis diperoleh bahwa gaya kepemimpinan demokratis kepala sekolah berpengaruh positif terhadap produktivitas kerja guru di SMK Pasundan 3 kota Bandung.
3	Teofilus, Erimansyah (2014)	Pengaruh Gaya Kepemimpinan Demokratis Terhadap Produktivitas Warehouse PT. Thiess site Melak Kutai Barat		Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan dengan analisis secara parsial dapat diketahui variabel gaya kepemimpinan demokratis memiliki pengaruh yang signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan warehouse PT. Thiess site Melak, Kutai Barat.
4	Martin, Zebua (2017)	Pengaruh Gaya Kepemimpinan Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pada PT. Cola-cola Cabang Malang Jawa Timur		Hasil penelitian bahwa variabel gaya kepemimpinan berpengaruh secara simultan terhadap produktivitas kerja karyawan pada PT. Coca-cola Cabang Malang Jawa Timur.
5	Lilian, Kagwiria (2016)	Pengaruh Kepemimpinan Terhadap Produktivitas Karyawan Di Kcb Bank Kenya Ltd, Cabang Nairobi		Hasil penelitian bahwa variabel gaya kepemimpinan berpengaruh secara simultan positif dan signifikan terhadap produktivitas karyawan Di Kcb Cabang Nairobi

1.5 Kerangka Pikir



Gambar 1 : Kerangka Pikir

1.6 Hipotesis

Berdasarkan kerangka pemikiran diatas, maka hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut

Ho: Adanya hubungan antara kepemimpinan demokratis terhadap produktivitas kerj karyawan pada PT. Jasa Mutu Mineral Indonesia di Samarinda

Ha: Tidak ada Hubungan antara kepemimpinan demokratis terhadap produktivitas kerja karyawan pada PT. Jasa Mutu Mineral Indonesia di Samarinda

2. METODOLOGI

Penelitian ini dilakukan pada PT. Jasa Mutu Mineral Indonesia yang berlokasi di JL. Rapak Indah No. 189 Kota Samarinda. berdasarkan informasi data karyawan dari perusahaan Surya Phone jumlah seluruh karyawan adalah sebanyak 99 orang karyawan, teknik sampel dalam penelitian ini adalah *simple random sampling*, dan rumus yang digunakan dalam pengambilan sampel didasarkan oleh buku Sugiyono (2010), sehingga dari jumlah populasi sebanyak 99 orang karyawan, didapatkan hasil sampel sebanyak 79 orang karyawan yang dijadikan sebagai responden penelitian. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan teknik survei dan dengan alat bantu pengisian kuesioner yang dibagikan melalui angket, serta teknik analisis yaitu regresi linier sederhana berdasarkan *loading analysis output* SPSS 22. serta dengan menggunakan teknik analisis regresi linier sederhana berdasarkan dengan menggunakan rumus teknik pengambilan sampel sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan :

- n = Jumlah sampel yang diperlukan
- N = Jumlah Populasi
- E = Tingkat kesalahan sampel (sampling error), biasanya ditetapkan 1% atau 5%

2.1 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang kami gunakan pada penelitian ini adalah teknik kuesioner, kami menggunakan teknik pengumpulan data dengan koesioner karena kami merasa bahwa tekniik adalah salah satu cara yang cukup sipel dan mudah untuk diaplikasikan apalagi bagi para mahasiswa yang bekerja sambil kuliah.

1. Uji Validasi

Menurut Sugiyono (2010), validitas adalah ketepatan antara data yang terjadi pada obyek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Menurut Ghozali (2011), Jika korelasi r hitung positif atau lebih besar dari r tabel maka butir instrumen yang dimaksud valid, sedangkan jika r hitung lebih kecil dari pada r tabel, maka dikatakan tidak valid. Rumus yang digunakan untuk menguji instrumen dalam penelitian ini yaitu *korelasi produk moment analisis korelasi pearson*. Setiap instrumen dapat dikatakan valid jika syarat r hitung $\geq 0,5$ (Sugiyono 2016), yaitu membandingkan r hitung $\geq r$ tabel dengan tingkat kepercayaan 95% dan taraf signifikansi 5%. Jika r hitung $\geq r$ tabel, maka butir pernyataan valid, sedangkan jika r hitung $\leq r$ tabel, maka butir pernyataan tidak valid.

2. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas sebenarnya adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Butir kuesioner dikatakan reliabel (layak) jika cronbach's alpha $> 0,06$ dan dikatakan tidak reliabel jika cronbach's alpha $< 0,06$. (Ghozali, 2012), Ghozali (2009) "menyatakan bahwa reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari peubah atau konstruk". Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Reliabilitas suatu test merujuk pada derajat stabilitas, konsistensi, daya prediksi, dan akurasi. Pengukuran yang memiliki reliabilitas yang tinggi adalah pengukuran yang dapat menghasilkan data yang reliable

Rumus:

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan :

- r₁₁ = Realibilitas yang dicari
- n = Jumlah item pertanyaan yang diuji
- $\sum \sigma_i^2$ = Jumlah varians sko tiap-tiap item
- σ_t^2 = Varians total

2.2 Analisis Regresi Linier Sederhana

Teknis analisis regresi linier sederhana adalah teknik yang digunakan peneliti dalam penelitian ini dengan menggunakan SPSS, tujuannya adalah untuk memudahkan peneliti dalam menganalisis pengaruh variable kesejahteraan karyawan yang bersifat fasilitas dan turnover intention. Jika dirumuskan bentuk regresi sederhananya adalah sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y : Subjek variabel terikat yang di prediksi

a : Bilangan konstanta

b : Koefisien regresi

X : Subjek variabel bebas yang mempunyai nilai tertentu

2.3 Definisi Operasional Variabel

Kesejahteraan karyawan bersifat fasilitas merupakan salah satu hal yang menjadi tolakukur bagi mayoritas karyawan dalam mencari sebuah pekerjaan, hal ini juga merupakan salah satu hal yang menyebabkan tingkat intensi keluar karyawan yang cukup menjadi masalah bagi perusahaan karena harus mengeluarkan biaya tambahan biaya untuk operasional karyawan baru.

2.3.1 Kepemimpinan demokratis

Pada kepemimpinan demokratis pemimpin beranggapan bahwa dia merupakan bagian integral yang sama sebagai elemen perusahaan dan bertanggung jawab terhadap perusahaan.

2.3.2 Produktivitas kerja Karyawan

Produktivitas kerja meningkatkan hasil kerja yang di pengaruhi oleh kemampuan para karyawan (input) dan menghasilkan sebuah barang atau jasa (output)

3. HASIL DAN DISKUSI

Dalam penelitian ini untuk mengetahui pengaruh gaya kepemimpinan demokratis terhadap produktivitas kerja karyawan pada PT. Jasa Mutu Mineral Indonesia di Samarinda, digunakan analisis rentang skala dengan menggunakan teknik interval, dan digunakan keterangan kategori-kategori sebagai berikut:

Tabel 3 : Skala Penilaian Gaya Kepemimpinan Demokratis dan Produktivitas Kerja Karyawan

Skor	Kategori
1 – 1,80	Sangat Rendah
1,81 – 2,61	Rendah
2,62 – 3,42	Sedang
3,43 – 4,23	Tinggi
4,24 – 5	Sangat Tinggi

Sumber: Ghozali (2013)

Dari Tabel 3 dilakukanlah analisis untuk setiap butir pernyataan sesuai dari hasil jawaban responden yang telah diukur berdasarkan skala likert penelitian, sehingga mendapatkan hasil rentang skor penilaian indikator untuk butir pernyataan variabel gaya kepemimpinan demokratis adalah berikut ini:

Tabel 4 : Penilaian Total Skor Variabel Gaya Kepemimpinan Demokratis

Indikator	Skor
Keputusan di buat bersama	3.81
Menghargai keputusan bawahanya	3.81
Mendengar kritik, saran, pendapat	3.82
Melakukan kerjasama bawahan	3.80
Rata-rata Skor	3.81

Sumber: Data Primer Diolah Maret 2019

Dari hasil tabel rentang skala tersebut didapatkan nilai rata-rata skor keseluruhan untuk variabel gaya kepemimpinan demokratis dengan 4 indikator yaitu sebesar 3.81 berada pada rentang kategori skor 3.43-4.23 atau berada pada keterangan kategori tinggi. Kondisi ini menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan demokratis yang ada pada tempat kerja karyawan PT. Jasa Mutu Mineral Indonesia memiliki tingkat kepemimpinan demokratis yang baik bagi para karyawannya, yang membuat para karyawan merasa nyaman dihargai serta betah untuk bekerja pada perusahaan.

Setelah mengetahui rentang total skor dari variabel gaya kepemimpinan demokratis dengan empat indikator yaitu lingkungan kerja fisik dengan lima indikator dengan sembilan butir pernyataan yang telah dibahas di atas, maka dilanjutkan kembali untuk perolehan hasil analisis rentang skor pada variabel produktivitas kerja karyawan yang terdiri dari enam indikator penelitian dengan dua belas butir pernyataan yang dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 5: Penilaian Total Skor Variabel Produktivitas Kerja Karyawan

Indikator	Skor
Kemampuan	3.78
Meningkatkan hasil	3.88
Semangat kerja	3.47
Pengembangan diri	3.77
Mutu	3.96
Efesiensi	3.90
Rata-rata Skor	3.79

Sumber: Data Primer Diolah Maret 2019

Dari hasil rata-rata skor keseluruhan untuk variabel produktivitas kerja karyawan dengan enam indikator yaitu sebesar 3.79 berada pada rentang kategori skor 3.43-4.23 atau berada pada kategori tinggi. Kondisi ini menunjukkan bahwa karyawan PT. Jasa Mutu Mineral Indonesia memiliki produktivitas yang baik terhadap perusahaan, produktivitas tersebut di dukung dari adanya gaya kepemimpinan demokratis yang baik sehingga karyawan merasa nyaman dalam bekerja, kenyamanan yang dirasakan karyawan dalam bekerja dapat menghasilkan produktivitas kerja karyawan yang baik sehingga pekerjaan dapat terselesaikan secara optimal dan tepat waktu.

Pada instrumen uji validitas penelitian ini, terdapat sebanyak 9 butir pernyataan untuk indikator gaya kepemimpinan demokratis dan 12 pernyataan untuk indikator produktivitas kerja karyawan. dalam melakukan perhitungan validitas instrumen penelitian dilakukan dengan aplikasi SPSS 22. Intrumen penelitian dapat dikatakan valid jika nilai validitas yang didapatkan adalah dengan syarat r hitung $\geq 0,5$ (Sugiyono 2016). Dapat dilihat pada tabel di bawah ini untuk hasil uji validitas intrumen penelitian gaya kepemimpinan demokratis terhadap produktivitas kerja karyawan pada PT. Jasa Mutu Mineral Indonesia di Samarinda adalah sebagai berikut:

Tabel 6 : Uji Validitas Variabel Gaya Kepemimpinan Demokratis (X)

Variabel	Butir Pertanyaan	Loading Analysis	Keterangan
Keputusan di buat bersama (X1)	X1.1	0.682	Valid
	X1.2	0.712	Valid
Menghargai potensi bawahan (X2)	X2.1	0.756	Valid
	X2.2	0.766	Valid
Mendengar kritik, saran dan pendapat (X3)	X3.1	0.722	Valid
	X3.2	0.750	Valid
	X3.3	0.719	Valid
Melakukan kerjasama(X4)	X4.1	0.736	Valid
	X4.2	0.639	Valid

Sumber: Hasil Olah Data (2019)

Dari hasil yang didapatkan pada [Tabel 6](#) tersebut maka dapat disimpulkan bahwa semua intrumen penelitian untuk indikator gaya kepemimpinan demokratis semuanya valid karena syarat r hitung $\geq 0,5$ menurut buku [Sugiyono \(2016\)](#). Dilanjutkan dengan hasil validitas untuk indikator kinerja karyawan yang dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 7 : Uji Validitas Produktivitas Kerja Karyawan (Y)

Variabel	Butir Pertanyaan	Loading Analysis	Keterangan
----------	---------------------	---------------------	------------

Kemampuan (Y1)	Y1.1	0,504	Valid
	Y1.2	0,662	Valid
Meningkatkan hasil yang di capai (Y2)	Y2.1	0,443	Valid
	Y2.2	0,490	Valid
Semangat kerja (Y3)	Y3.1	0,513	Valid
	Y3.2	0,648	Valid
Pengembangan diri (Y4)	Y4.1	0,681	Valid
	Y4.2	0,589	Valid
Mutu (Y5)	Y5.1	0,558	Valid
	Y5.2	0,486	Valid
Efisiensi (Y6)	Y6.1	0,405	Valid
	Y6.2	0,628	Valid

Sumber: Hasil Olah Data (2019)

Berdasarkan hasil yang didapatkan pada Tabel 7 diatas, dapat dilihat bahwa semua butir pernyataan valid karena melebihi syarat yaitu $r \text{ hitung} \geq 0,5$ setelah menguji validitas instrumen maka dilanjutkan dengan menguji reabilitas penelitian yang juga berdasarkan hasil dari loading analysis SPSS 24. Pada uji reabilitas ini dapat dikatakan reliabel jika $\alpha \text{ cronbach}$ sebesar $\geq 0,6$ berdasarkan pendapat dari Sugiyono (2016), hasil reabilitas penelitian ini dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 8 : Hasil Uji Reliabilitas Penelitian

Item	Koefisien Reliabilitas	Hasil Uji
Gaya Kepemimpinan Demokratis(X)	0.883	Reliabel
Produktivitas Kerja Karyawan (Y)	0.738	Reliabel

Sumber: Hasil Olah Data (2019)

Berdasarkan hasil yang didapatkan pada Tabel 8 diatas, maka dapat dikatakan bahwa semua butir pernyataan untuk variabel gaya kepemimpinan demokratis dan produktivitas kerja karyawan dikatakan reliabel karena koefisien reabilitasnya $\geq 0,6$. Pada penelitian ini menggunakan model regresi linier sederhana berdasarkan rumus dari buku Sugiyono (2009), yaitu $Y = a + bX$ dengan keterangan rumus untuk persamaan regresi linier sederhana yaitu, produktivitas kerja karyawan = konstanta + koefisien regresi (kemiringan);besaran respon yang didapatkan dari gaya kepemimpinan demokratis. Untuk memperkuat hasil penelitian ini maka dilakukan juga uji t yaitu dengan mengetahui t_{hitung} dan t_{tabel} penelitian. Jika $t_{\text{tabel}} \geq t_{\text{hitung}}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, yang berarti terdapat pengaruh signifikan antara gaya kepemimpinan demokratis terhadap produktivitas kerja karyawan, dan jika $t_{\text{tabel}} \leq t_{\text{hitung}}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, berarti tidak ada pengaruh yang signifikan antara gaya kepemimpinan demokratis terhadap produktivitas kerja karyawan .

Berdasarkan hasil analisis regresi linier sederhana maka digunakan tabel interval koefisien untuk menentukan tinggi rendahnya hubungan yang terjadi antara variabel gaya kepemimpinan demokratis dan produktivitas kerja karyawan, tabel tersebut dikutip berdasarkan buku (Sugiyono, 2012), yaitu:

Tabel 9 : Interval Koefisien

Interval	Keterangan
0 – 0,25	Korelasi Sangat Lemah
$\geq 0,25 - 0,5$	Korelasi Cukup
$\geq 0,5 - 0,75$	Korelasi Kuat
$\geq 0,75 - 1$	Korelasi Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono (2012)

Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan maka mendapatkan hasil tabel analisis regresi linier sederhana sebagai berikut:

Tabel 10 : Hasil Analisis Gaya Kepemimpinan Demokratis Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan

Variabel Bebas	Koefisien Regresi	t hitung	Probabilitas (Sig. t)
Lingkungan Kerja Fisik (X)	0.485	5.555	0,000
Konstanta	28.401		
F Hitung	30.855		
R ²	0.286		
Adjusted R ²	0.277		
R	0.535		
Kinerja Karyawan (Y)			

Sumber: Hasil Olah Data (2019)

Dari hasil yang didapatkan pada Tabel 10 diatas maka diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 5,55 dengan tingkat signifikansi 0,000, dengan menggunakan tingkat keyakinan 95% ($\alpha = 0,05$) dan derajat kebebasan sebanyak 77 diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 1,991. Maka $5,555 > 1,991$ berarti pernyataan H_a dapat diterima sedangkan H_o ditolak, dengan kata lain gaya kepemimpinan demokratis berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan pada PT. Jasa Mutu Mineral Indonesia di Samarinda. Berdasarkan hasil perhitungan tersebut maka diperoleh rumus persamaan regresi linier sederhana $Y = 28,401 + 0,485 X$ dan didapatkan nilai beta 0,535, dengan perolehan koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,286. Gaya kepemimpinan demokratis mempengaruhi produktivitas kerja karyawan sebesar 29%, sedangkan sisanya sekitar 71% dipengaruhi oleh variabel - variabel lainnya, yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan pada penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa PT. Jasa Mutu Mineral Indonesia memiliki gaya kepemimpinan demokratis sudah baik. dapat dilihat dari indikator penelitian yaitu keputusan di buat bersama, menghargai keputusan bawahan, mendengar kritik, saran dan pendapat bawahan, melakukan kerjasama bawahan sudah sangat diperhatikan oleh pihak perusahaan. berdasarkan hasil untuk indikator produktivitas kerja karyawan adalah berada pada rentang sangat tinggi, dapat dikatakan bahwa produktivitas kerja karyawan yang ada ada perusahaan sudah sangat baik dikarenakan didukung oleh gaya kepemimpinan demokratis yang memadai untuk kelancaran produktivitas kerja karyawan sehingga produktivitas kerja karyawan akan meningkat dan target perusahaan, hal tersebut yang membuat perusahaan akan mampu bertahan pada persaingan yang semakin ketat pada era globalisasi pada saat sekarang.

SARAN

Dalam melakukan peningkatan gaya kepemimpinan demokratis yang baik harus selalu diperhatikan oleh pihak manajemen perusahaan, karena dengan memperhatikan gaya kepemimpinan demokratis secara terus menerus dapat meningkatkan produktivitas kerja karyawan yang baik dalam pencapaian target perusahaan yang maksimal secara terus menerus bagi siklus hidup perusahaan. Sehingga perusahaan dapat bertahan dengan persaingan bisnis yang semakin ketat pada saat sekarang ini.

REFRENSI

- Ariani, 2015, *Metode penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta, Bandung
- Fatma Sari, Intan, 2012, *Analisis Pengaruh Gaya Kepemimpinan Terhadap Produktivitas Terhadap Produktivitas Kerja Pada Karyawan Pabrik Tahu Sejahtera*, Cikampek Jawa Barat
- Lesmana, Indra, 2016, *Pengaruh Gaya Kepemimpinan Demokratis Kepala Sekolah Terhadap Produktivitas Kerja Guru di SMK 3 Kota Bandung*, Jurnal, Bandung
- Martin, Zebua, 2017, *Pengaruh Gaya Kepemimpinan Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pada PT. Cola-cola Cabang Malang Jawa Timur*, Jurnal, Malang
- Sugiyono, 2010, *Metode Penelitian Administarsi*, Alfabeta, Bandung
- Sutrisno, 2014, *Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Perusahaan*. RajaGrafindo Persada. Jakarta
- Teofilus, Erimansyah, 2014, *Pengaruh Gaya Kepemimpinan Demokratis Terhadap Produktivitas Warehouse PT. Thiess site Melak Kutai Barat* Manajemen Sumber Daya Manusia, Jurnal, UNTAG, Samarinda
- Thoha, 2013, *Paradigma Baru Manajemen Sumber Daya Manusia*, Amara Books, Yogyakarta